

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskripsi yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan analisa angka kecelakaan kerja proyek konstruksi di kota Medan yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata, pengumpulan data untuk jenis penelitian menggunakan data sekunder kecelakaan kerja selama 3 tahun terakhir (2013-2015).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini semua data kecelakaan kerja pada perusahaan di ambil dari Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja yang arsip dokumentasinya didapat dari PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Medan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, dalam penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel. Dengan kata lain, penelitian ini bersifat cacah, artinya seluruh data PT Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Medan dalam kurun waktu tersebut (2013-2015) dijadikan sebagai unit analisis.

Berikut tabel dibawah ini data-data populasi kecelakaan kerja

Tabel 3.1 Data kecelakaan kerja pekerja proyek konstruksi menurut Cedera Fisik dari tahun 2013 s/d 2015

No	Uraian cedera fisik	Simbol	Jumlah Korban (Orang)		
			2013	2014	2015
1	Kepala	A.09	6	6	2
2	Mata	A.10	7	11	8
3	Telinga	A.11			
4	Badan	A.12	2	2	1
5	Lengan	A.13	1	1	
6	Tangan	A.14	10	3	2
7	Jari Tangan	A.15	4	14	2
8	Paha	A.16			
9	Kaki	A.17	8	25	5
10	Jari Kaki	A.18			
11	Organ tubuh bagian dalam	A.19			
Total Jumlah Korban			38	62	20

Sumber : Arsip Dokumentasi PT. Jamsostek (Persero) Cabang Medan

Tabel 3.2 Data kecelakaan kerja pekerja proyek konstruksi menurut Waktu Kejadian Kecelakaan dari tahun 2013 s/d 2015

No	Uraian Waktu	Simbol	Jumlah Korban (Orang)		
			2013	2014	2015
1	Pukul 06.00 wib - 12.00 wib	I	14	19	7
2	Pukul 12.00 wib - 18.00 wib	II	13	22	10
3	Pukul 18.00 wib - 24.00 wib	III	10	18	3
4	Pukul 24.00 wib - 06.00 wib	IV	1	3	
Total Jumlah Korban			38	62	20

Sumber : Arsip Dokumentasi PT. Jamsostek (Persero) Cabang Medan

Tabel 3.3 Data kecelakaan kerja pekerja proyek konstruksi menurut Usia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015

No	Uraian Klasifikasi Usia	Simbol	Jumlah Korban (Orang)		
			2013	2014	2015
1	21 s/d 30 tahun	A3.1	14	23	6
2	31 s/d 40 tahun	A3.2	5	14	4
3	41 s/d 50 tahun	A3.3	14	17	5
4	diatas 50 tahun	A3.4	5	8	5
Total Jumlah Korban			38	62	20

Sumber : Arsip Dokumentasi PT. Jamsostek (Persero) Cabang Medan

Tabel 3.4 Data kecelakaan kerja pekerja proyek konstruksi menurut Keahlian dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015

No	Uraian klasifikasi usia	Simbol	Jumlah korban (orang)		
			2013	2014	2015
1	Buruh / Kernet / Kebersihan	Br	20	41	18
2	Tukang (Skill)	Tk	12	17	2
3	Mandor / Pengawas / Koordinator / Ka. Tukang	M/P	5	3	
4	Keahlian Khusus (Operator Alat Konstruksi)	KK	1	1	
5	Lain-Lain (Sopir / Satpam / Administrasi Lapangan / Logistik-Gudang	LL			
Total Jumlah Korban		38	62	20	

Sumber : Arsip Dokumentasi PT. Jamsostek (Persero) Cabang Medan

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kecelakaan kerja pada Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja yang arsip dokumentasinya didapat dari PT Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Medan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dan waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 22 Juni s/d 3 Juli 2015.

3.4 Analisa Spesifik Data Kecelakaan Kerja Proyek Konstruksi

Dari populasi data yang terkumpul didalam tabel-tabel berdasarkan indentitas masing-masing data, maka secara global dan pada umumnya dilakukan analisa spesifik data kecelakaan kerja, khususnya yang bergerak dibidang proyek konstruksi yang berdomisili diwilayah kota Medan pada umumnya mencakup :

1. Bulan terjadinya peristiwa kecelakaan
2. Jumlah korban kecelakaan kerja yang terjadi baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.

3. Identitas korban kecelakaan kerja :
 - a. Nama tenaga kerja
 - b. Usia
 - c. Jenis kelamin
 - d. Alamat
 - e. Jenis pekerjaan dan jabatan
4. Waktu kejadian kecelakaan kerja
5. Lokasi kejadian kecelakaan kerja
6. Keterangan cedera fisik
7. Sumber-sumber kecelakaan :
 - a. Sumber cedera
 - b. Corak kecelakaan
8. Akibat kecelakaan :
 - a. Sembuh
 - b. Cacat :
 - Cacat tubuh total
 - Cacat tubuh sebahagian
 - Cacat fungsi organ tubuh
 - c. Meninggal / mati

3.5 Identifikasi dan Statistik Data Kecelakaan Kerja

Untuk identifikasi dan analisis kecelakaan kerja proyek konstruksi, maka data-data kecelakaan kerja tersebut dikelompokkan ke dalam pembagian kelompok yang jenis / macamnya ditentukan sesuai kebutuhannya. PT.

Jamsostek (Persero) Divisi Jaminan Kecelakaan Kerja menggunakan pengelompokan / kode statistik penyesuaian standar ILO untuk melakukan identifikasi masalah kecelakaan kerja di Indonesia, yaitu :

1. [A.1 – A.3] : data korban,

(A.1) : jumlah korban laki-laki,

(A.2) : jumlah korban perempuan,

(A.3) : jumlah korban dikelompokkan berdasarkan usia korban,

2. [A.4 – A.8] : akibat kecelakaan,

(A.4) : jumlah korban yang mati / tewas,

(A.5) : jumlah korban yang cacat tetap / cedera berat,

(A.6) : jumlah korban sementara tak mampu bekerja (STMB)/
Cedera ringan,

(A.7) : jumlah hari yang hilang,

(A.8) : jumlah kerugian material yang dinilai dengan rupiah
(bangunan, peralatan, bahan produksi, dll)

3. [A.9 – A.19] : keterangan cedera,

(A.9) : kepala,

(A.10) : mata,

(A.11) : telinga,

(A.12) : badan,

(A.13) : lengan,

(A.14) : tangan,

(A.15) : jari tangan,

(A.16) : paha,

(A.17) : kaki,

(A.18) : jari kaki,

(A.19) : organ tubuh bagian dalam,

4. [B.1 – B.18] : sumber cedera / media,

5. [C.1 – C.10] : corak kecelakaan,

6. [D.1 – D.18] : kondisi berbahaya,

7. [E.1 – E.10] : tindakan berbahaya,

8. [F.1 – F.6] : komponen jaminan,

9. [G.1 – G.4] : santunan,

Dalam penelitian ini, hanya beberapa diantaranya yang dipergunakan, yaitu :

1. Cedera Fisik, merupakan rasa sakit yang ditimbulkan karena kecelakaan atau trauma, sehingga menimbulkan cacat atau luka pada bagian tubuh.

Kode pada cedera fisik dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini :

Tabel 3.5 : Tabel Data Statistik “Cedera Fisik”

Kode	Cedera Fisik
A.09	Kepala
A.10	Mata
A.11	Telinga
A.12	Badan
A.13	Lengan
A.14	Tangan
A.15	Jari Tangan
A.16	Paha
A.17	Kaki
A.18	Jari Kaki
A.19	Organ tubuh bagian dalam

Sumber : PT. Jamsostek (Persero)

Klasifikasi aspek-aspek kecelakaan kerja proyek konstruksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Waktu / Jam Kecelakaan, dikelompokkan menjadi 4 (Empat) bagian waktu yaitu :

[I] : 06.00 wib – 12.00 wib;

[II] : 12.00 wib – 18.00 wib;

[III] : 18.00 wib – 24.00 wib;

[IV] : 24.00 wib – 06.00 wib;

2. Hari Kecelakaan, dibagi menjadi 7 (tujuh) hari, yaitu:

Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu, dan Minggu.

3. Tempat / Lokasi Kecelakaan, dikelompokkan menjadi 2 (dua), [D] dan [L] yaitu : masing-masing untuk kecelakaan yang terjadi di dalam lokasi proyek dan yang terjadi di luar lokasi proyek.

4. Usia Tenaga Kerja, diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :

A3.1 = 21 s/d 30 tahun

A3.2 = 31 s/d 40 tahun

A3.3 = 41 s/d 50 tahun

A3.4 = diatas 50 tahun

5. Keahlian Tenaga Kerja, dibagi menjadi 5 (lima) klasifikasi sebagai berikut :

Br : Buruh / Kernet / Kebersihan

Tk : Tukang (Skill)

M / P : Mandor / Pengawas / Koordinator / Ka. Tukang, *Superintendent*

KK : Keahlian Khusus (Operator Alat Konstruksi / Mekanik / *Surveyor*
/ *Welder*)

LL : Lain – lain (Sopir / Satpam / Administrasi Lapangan / Logistik –
Gudang).

3.6 Pengolahan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan berupa laporan kecelakaan kerja dan laporan investigasi kecelakaan kerja. Selanjutnya analisis data untuk melihat identifikasi masalah kecelakaan kerja dilakukan dengan menggunakan Program bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Sciencies*).

